

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai κ_{lf} sampel Sungai Tarab dan Padang Laweh baik dari sawah kering dan sawah tergenang air dikontrol oleh mineral yang bersifat paramagnetik dan ferimagnetik.
2. Nilai κ_{lf} sampel Sungai Tarab lebih kecil dibandingkan sampel Padang Laweh, namun baik sampel Sungai Tarab maupun Padang Laweh, κ_{lf} sampel dari sawah tergenang air lebih kecil dibandingkan sawah kering yang menunjukkan terjadinya proses anaerob akibat genangan air.
3. Nilai κ_{fd} sampel baik dari Sungai Tarab maupun Padang Laweh menunjukkan bahwa sampel didominasi oleh bulir superparamagnetik hasil pembakaran.
4. Hasil uji XRF memvalidasi bahwa sampel mengandung mineral paramagnetik yaitu aluminium oksida (Al_2O_3) dan ferimagnetik yaitu hematit (Fe_2O_3) dan semakin tinggi nilai κ_{lf} maka semakin tinggi konsentrasi mineral hematit (Fe_2O_3).
5. Warna hitam pada tanah Sungai Tarab diduga dari tingginya kandungan bahan organik atau humus dalam tanah, sedangkan warna coklat pada tanah Padang Laweh berasal dari tingginya kandungan hematit (Fe_2O_3).

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan berdasarkan variabel waktu air tergenang dalam sawah dan dilakukan uji bahan organik untuk memastikan konsentrasi bahan organik dalam tanah.